

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yakni yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap dan akurat mengenai keadaan sosial dari suatu kelompok yang dieksplorasi dan di klarifikasi tentang fenomena atau kenyataan sosial yang terjadi, dan menghasilkan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian.<sup>1</sup>

Adapun sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode survei untuk mengukur opini tentang permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum mengenai permasalahan tersebut. Metode seperti ini memang memiliki kekurangan dalam hal mendalami permasalahan namun merupakan metode terbaik untuk mendeskripsikan informasi populasi secara general serta dapat menjadi dasar pengambilan keputusan tentang kebijakan-kebijakan yang bersifat publik.

Hasil survei tersebut selanjutnya dapat dideskripsikan dengan mengaitkan teori-teori serta fenomena terkait seputarnya. Hasil survei tersebut juga dapat dianalisis dengan analisis korelasi yakni tingkat wawasan dosen tentang keuangan publik Islam dengan tingkat dukungan dosen dalam penerapan keuangan publik Islam.

---

<sup>1</sup> Wikipedia, "Penelitian Deskriptif", [https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_deskriptif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif), 17 Februari 2016.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, Jl. A. Yani km. 4,5 Banjarmasin.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah dosen prodi pada Prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, D3 Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Hukum Ekonomi Syariah di FSEI IAIN yang menjabat pada tahun 2012- 2016 dan periode setelahnya yang diangkat mulai tahun 2016. Semuanya berjumlah 58 orang (terlampir). Di tengah penelitian, terjadi perubahan struktur prodi sehingga populasi diambil dari dua periode tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan sampel jenuh yakni pengambilan seluruh populasi. Namun dari populasi, hanya berhasil diperoleh 46 sampel yang disebabkan keterbatasan waktu dan berbagai kendala yang seperti responden seperti sakit, tugas keluar kota, dan ketidaksediaan. Keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

#### a. Primer :

- 1) Statistik dari tentang Wawasan Dosen FSEI IAIN Antasari terhadap Keuangan Publik Islam di Indonesia
- 2) Statistik dari tentang dukungan Dosen FSEI IAIN Antasari terhadap penerapan Keuangan Publik Islam di Indonesia

#### b. Sekunder :

- 1) Daftar Nama Dosen Prodi
- 2) Hasil Survei terkait Penerapan Syariah Islam dari berbagai sumber sebagai pendukung analisis pendeskripsian data.
- 3) Teori-teori pendukung

### 2. Sumber Data

#### a. Primer :

- 1) Angket dari responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu Dosen FSEI IAIN Antasari

#### b. Sekunder :

- 1) Bagian Umum (administratif) FSEI Antasari, untuk mengetahui daftar nama-nama dosen
- 2) Berbagai sumber referensi dan literatur

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik angket tertutup yang berisi pertanyaan-pertanyaan telah tersedia pilihan jawaban<sup>2</sup>. Angket disebarkan kepada objek penelitian.

## F. Desain Pengukuran

### 1. Variabel Dukungan Penerapan

Variabel ini meneliti tingkat dukungan Dosen melalui skala Likert yang kemudian dirinci dalam 4 buah pertanyaan

**Tabel.3.1 Skor Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Abstain	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Data diolah, 2016

Adapun komponen-komponen yang membangunnya yang kemudian menjadi dimensi dalam penelitian ini adalah berdasar pada landasan teori pembentukan hukum (yakni, kepastian, keadilan, keteraturan)<sup>3</sup>.

Pada penelitian ini, komponen kepastian kurang relevan karena tidak mampu mencerminkan persepsi seseorang, komponen ini membahas fakta

---

<sup>2</sup>Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). hlm.51

<sup>3</sup>Lili Rajidi dan Ida Bagus Wyasa Putra, *Hukum Sebagai Suatu Sistem*. (Bandung: PT. Fikahati Aneska, 2012), hlm. 184.

yakni apakah sebuah aturan tersebut dapat dipastikan atau tidak atau seberapa besar aturan ini dapat dipastikan. Aturan tentang keuangan publik Islam tentu telah banyak ditulis bahkan secara sejarah telah lama diterapkan. Sehingga komponen ini dalam penelitian perlu dirincikan menjadi perbandingan kepastian sumber hukum. Sumber hukum keuangan publik Islam berasal dari *syara'* (dalil-dalil *syar'i*). Perbandingan mengenai sumber hukum ini masih perlu dirincikan lagi mengingat responden seluruhnya muslim agar tidak terjadi keseragaman persepsi. Yang lebih cocok adalah perbandingan Sistem Ekonomi karena keuangan publik Islam bersumber dari sistem ini.

Selanjutnya sebagai simpulan pertanyaan-pertanyaan, diperlukan juga pertanyaan yang menjurus langsung kepada judul penelitian, sehingga dalam penelitian ini juga disertakan dimensi '*realisasi ide*' yang bersandar juga pada teori 'kepastian hukum' bahwa teori keuangan publik Islam ini apakah termasuk utopis (tidak mungkin diterapkan) atau realistik (mungkin diterapkan).

## 2. Variabel Wawasan

Hasil penelitian ini tidak bersifat mencari bagaimana itu keuangan publik Islam menurut dosen, atau benar/salah pemahaman dosen terkait keuangan publik Islam, namun sebatas pengakuan dosen atas dirinya mengetahui atau tidak mengetahui pernyataan-pernyataan yang diajukan. Penelitian ini disengaja tidak merinci tentang bagaimana suatu pendapat, karena jika dilakukan tentu akan ada ragam pendapat, oleh sebab itu pertanyaan-pertanyaan tidak bersifat terlalu rinci namun sudah mencukupi untuk menjawab permasalahan. Maka untuk mengukur wawasan dosen yang diakuinya digunakan skala Indikator yang kemudian dikonversi menjadi skala Likert.

- a. Beberapa pernyataan yang bersifat indikator atau simpul besar keuangan publik Islam (3buah pernyataan, 2 skor/soal).
- b. Instrumen-Instrumen keuangan publik Islam (12 buah pernyataan, maksimal 2 skor/soal)

Selanjutnya, Skor tersebut dikumulatitkan dan dikelompokan dengan skala interval sebagai berikut.

**Tabel.3.2 Konversi Skor**

No.	Skor	Alternatif Jawaban	Skor Konversi
1	1-6	Mengaku Kurang berwawasan	1
2	7-12	Mengaku Cukup berwawasan	2
3	13-18	Mengaku Berwawasan	3
4	19-24	Mengaku Berwawasan Baik	4
5	25-30	Mengaku Berwawasan Sangat Baik	5

Sumber: Data diolah, 2016

Untuk menjaga kevalidan data dan reliabelnya, butir butir pertanyaan yang menjadi dasar diuji validitas dan reabilitas terlebih dahulu. dengan demikian, desain pengukuran dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel.3.3 Desain Pengukuran**

Variabel	Dimensi	Skala	Indikator	Skor
Wawasan	Simpulan-simpulan umum	Indikator	- Status Baitul Mal	2
			- Mata uang	2
			- Adanya aturan khas	2
	Instrumen (zakat, Kharaj, <i>Usyr</i> , Amwal <i>Fadhla</i> ,dsb) 12 buah	Indikator	Tidak Mengetahui	0
			Tahu istilahnya	1
			Tahu beserta Fiqhnya	2
Dukungan	Sistem Ekonomi	Likert	Sangat Tidak Setuju	1
			Tidak Setuju	2
			Abstein	3
			Setuju	4
			Sangat Setuju	5
	Adil	Likert	Sangat Tidak Setuju	1
			Tidak Setuju	2
			Abstein	3
			Setuju	4
			Sangat Setuju	5
	Keteraturan	Likert	Sangat Tidak Setuju	1
			Tidak Setuju	2
			Abstein	3
			Setuju	4
			Sangat Setuju	5
	Realisasi	Likert	Sangat Tidak Setuju	1
			Tidak Setuju	2
			Abstein	3
			Setuju	4
			Sangat Setuju	5

Sumber: Data Diolah, 2016

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan pengisian instrumen.
2. Pengkodean, Yakni memberi kode atau identitas pada angket yang telah diterima.<sup>4</sup>
3. Tabulasi data, yaitu memasukkan data ke dalam tabel agar mudah diteliti.
4. Pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.
5. Analisis statistika deskriptif, untuk mengelompokkan hasil survei lalu dianalisis berdasarkan frekuensi, rata-rata, median, dan modus dari variabel.
6. Analisis interpretasi data sebagai menafsirkan dan menjelaskan seperlunya terkait hasil data survei.
7. Analisis deskriptif, untuk menggambarkan fenomena populasi yang tercermin dari data ketika dikaitkan dengan fenomena eksternal terkait seperti opini nasional, opini global, serta kebijakan-kebijakan pemerintah dan birokrasi kampus.

---

<sup>4</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.). hlm.275.

8. Analisis Korelatif, untuk mengetahui seberapa besar hubungan wawasan dosen dengan dukungan dosen terhadap penerapan keuangan publik Islam dengan rumus<sup>5</sup> :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi r

X = Skor dalam distribusi variabel X

Y = Skor dalam distribusi variabel Y

N = Banyaknya pasangan skor X dan skor Y (banyaknya subjek)

9. Pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proporsi-proporsi yang dibuat apakah proporsi tersebut ditolak atau diterima.
10. Interpretasi data, yaitu memberikan interpretasi dan penjelasan terhadap data yang masih kurang jelas agar mudah dipahami.

---

<sup>5</sup>*Loc. cit.*